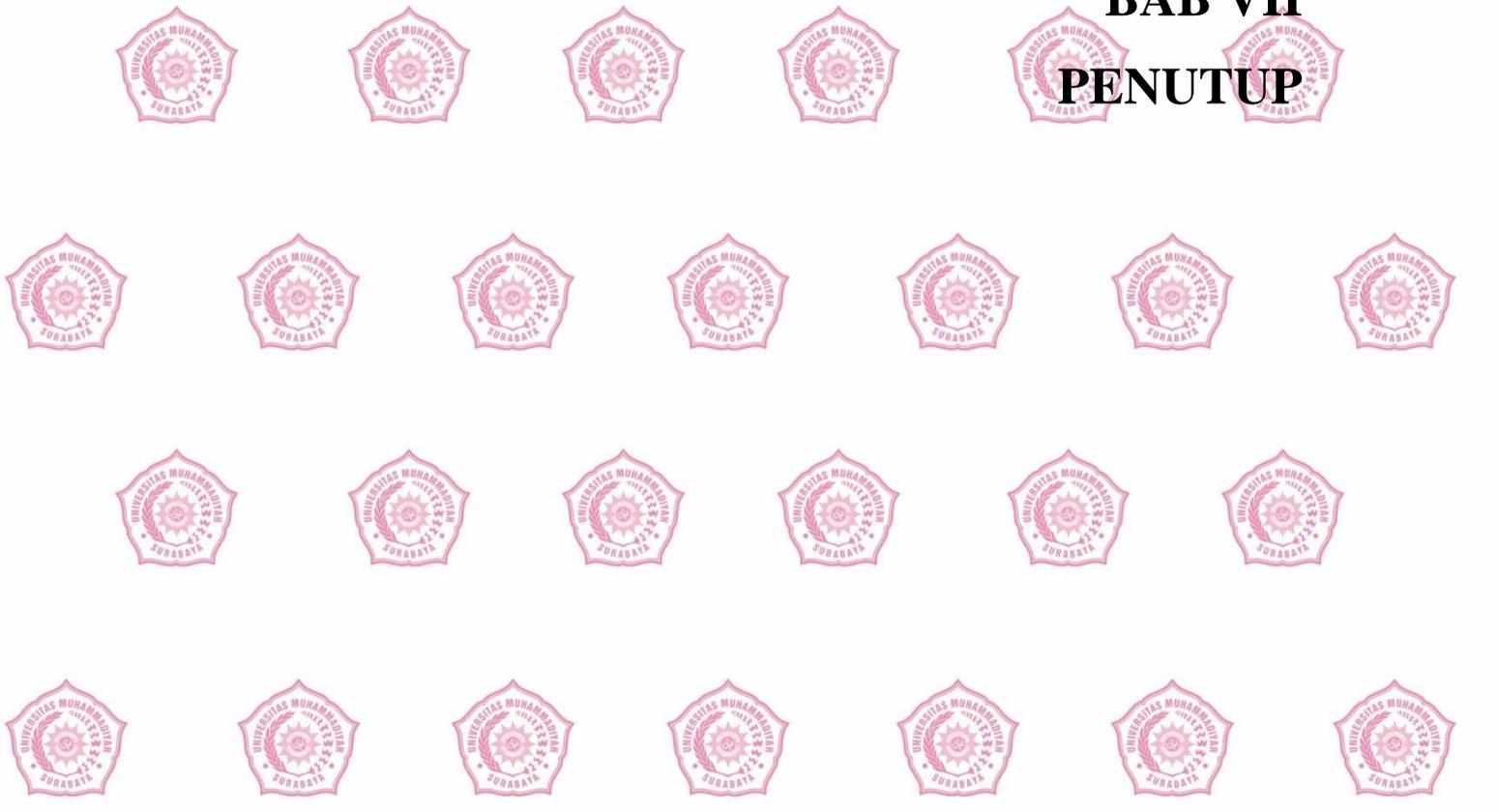


BAB VII

PENUTUP



BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara usia terhadap kualitas hidup pada pasien diabetes melitus tipe 2 di ruang rawat inap rumah sakit Siti Khodijah Sepanjang Sidoarjo, terbukti dengan signifikansi sebesar 0,022 nilai tersebut $< 0,05$.
2. Tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin terhadap kualitas hidup pada pasien diabetes melitus tipe 2 di ruang rawat inap rumah sakit Siti Khodijah Sepanjang Sidoarjo, terbukti dengan nilai signifikansi sebesar 0,614 nilai tersebut $> 0,05$.
3. Tidak terdapat hubungan antara pendidikan terhadap kualitas hidup pada pasien diabetes melitus tipe 2 di ruang rawat inap rumah sakit Siti Khodijah Sepanjang Sidoarjo, terbukti dengan nilai signifikansi sebesar 0,867 nilai tersebut $> 0,05$.
4. Terdapat hubungan antara lama menderita diabetes terhadap kualitas hidup pada pasien diabetes melitus tipe 2 di ruang rawat inap rumah sakit Siti Khodijah Sepanjang Sidoarjo, terbukti dengan signifikansi sebesar 0,027 nilai tersebut $< 0,05$.

7.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan menggunakan variabel-variabel lain yang terkait dengan kualitas hidup pada pasien diabetes melitus tipe 2, seperti dukungan keluarga dan tingkat kecemasan.

2. Bagi Pasien DM

Diharapkan kepada pasien Diabetes Melitus untuk rutin melakukan perawatan diri dimana fokus pada minum obat secara rutin dan tepat waktu, pemantauan gula darah sendiri. Perawatan diri ini mengurangi risiko komplikasi dan mengelola emosi dan keadaan psikologis yang menekankan dukungan emosional, moral dan penilaian. Dengan upaya sedemikian rupa diharapkan kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2 ini dapat dimaksimalkan dan dapat meningkatkan status kesehatan yang baik mengurangi risiko komplikasi.

3. Bagi Rumah Sakit yang Terkait

Agar dapat lebih memperhatikan pasien dengan usia tertentu dan lama menderita diabetes lebih dari lima tahun hal ini guna meningkatkan kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2 terutama di kalangan lansia dan penderita diatas 5 tahun, dengan memberikan memberikan program skrining dini untuk dapat mendiagnosa pasien dengan diabetes melitus tipe 2 agar dapat dilakukan terapi dan tatalaksana secepat mungkin untuk memperlambat komplikasi dan membantu pasien diabetes melitus untuk memantau dan mengontrol kadar gula darah. Dapat

juga mendukung puskesmas dengan area wilayah kerja Rumah Sakit Siti Khodijah untuk meningkatkan upaya perbaikan kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2 melalui kegiatan PROLANIS, POSBINDU dan promosi kesehatan terkait PTM agar pasien lebih mengenali dan mulai memiliki kesadaran untuk melakukan skrining dini sehingga peningkatan kualitas hidup pasien diabetes melitus dapat dilakukan secara merata.

